

ABSTRAK

DISTRIBUSI JENIS SAMPAH LAUT TERHADAP EKOSISTEM TERUMBU KARANG SERTA HUBUNGAN DENGAN KUALITAS PERAIRAN DI TELUK LAMPUNG

Oleh

Eva Damayanti

Pencemaran laut adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain ke dalam lingkungan laut oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitasnya menjadi turun hingga tingkat tertentu yang mengakibatkan lingkungan laut tidak sesuai dengan baku mutu dan fungsinya. Terumbu karang mempunyai nilai dan arti yang sangat penting baik dari segi sosial ekonomi dan budaya, karena hampir sepertiga penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pesisir menggantungkan hidupnya dari laut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi jenis sampah terhadap ekosistem terumbu karang serta hubungan dengan kualitas perairan laut. Penelitian dilakukan di Pulau Tegal dengan 2 stasiun yaitu Tegal Perak dan Teluk Pengantin, pada setiap stasiun dipisahkan berdasarkan kedalaman 5m dan 10m. Pengambilan data bentuk substrat dasar terumbu karang menggunakan metode *Line Intercept Transect* (LIT) dengan total luasan area 50m, sedangkan sampah laut diambil pada sepanjang garis transek dengan lebar 2m ke arah kanan dan 2m ke arah kiri. Pengambilan data kualitas perairan menggunakan parameter fisik dan kimia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah sampah yang terdapat pada masing-masing stasiun tidak berpengaruh besar terhadap persentase tutupan terumbu karang di Pulau Tegal. Pada pengambilan pertama nilai $r = 0,44$ sedangkan pada pengambilan kedua nilai $r = 2,06$. Kerusakan terumbu karang pada Pulau Tegal diduga karena aktivitas manusia seperti pemboman ikan karang, penambangan karang untuk bahan bangunan dan souvenir, jangkar kapal serta kegiatan wisata dan budidaya laut.

Kata kunci: pencemaran laut, sampah laut, terumbu karang, kualitas perairan, Pulau Tegal.